

ABSTRAK

Latar Belakang: Peningkatan populasi lansia dan tingginya prevalensi penyakit tidak menular di Kabupaten Indragiri Hulu menempatkan layanan kesehatan preventif sebagai prioritas utama. Namun, pemanfaatan layanan ini oleh lansia dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor determinan yang memengaruhi keputusan lansia dalam memanfaatkan layanan kesehatan preventif di wilayah tersebut.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 385 lansia yang dipilih melalui teknik purposive sampling dari tiga puskesmas dengan populasi lansia tertinggi. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur variabel independen (kepesertaan jaminan kesehatan, aksesibilitas, dukungan keluarga, persepsi sakit, kualitas pelayanan) dan variabel dependen (keputusan pemanfaatan layanan). Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik.

Hasil: Mayoritas responden ($n=385$) adalah perempuan (62,9%), menikah (67,8%), tidak bekerja (63,1%), dan memiliki jaminan kesehatan (93,8%). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa aksesibilitas ($p<0,05$) dan dukungan keluarga ($p<0,05$) berpengaruh signifikan terhadap keputusan lansia. Lansia dengan aksesibilitas yang baik memiliki peluang 1,292 kali lebih besar untuk memanfaatkan layanan, sedangkan lansia dengan dukungan keluarga memiliki peluang 1,531 kali lebih besar. Variabel kepesertaan jaminan kesehatan, persepsi sakit, dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan ($p>0,05$).

Kesimpulan: Aksesibilitas dan dukungan keluarga merupakan faktor kunci yang menentukan pemanfaatan layanan kesehatan preventif oleh lansia di Kabupaten Indragiri Hulu. Direkomendasikan agar kebijakan kesehatan berfokus pada peningkatan aksesibilitas dan penguatan peran keluarga. Intervensi operasional dapat mencakup penyediaan transportasi ramah lansia, penjadwalan layanan yang fleksibel, serta program edukasi yang melibatkan keluarga sebagai pendamping kesehatan.

Kata kunci: lansia, layanan kesehatan preventif, determinan

ABSTRACT

Background: The growing elderly population and the high prevalence of non-communicable diseases (NCDs) in Indragiri Hulu Regency position preventive healthcare services as a key priority. However, the utilization of these services by the elderly is influenced by various factors. Therefore, this study aims to analyze the determinants affecting the decision of the elderly to utilize preventive healthcare services in the region.

Methods: This study employed a descriptive analytical design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 385 elderly individuals selected through a purposive sampling technique from three primary healthcare centers (Puskesmas) with the largest elderly populations. Primary data were collected using a questionnaire measuring independent variables (health insurance ownership, accessibility, family support, illness perception, service quality) and the dependent variable (decision to utilize services). Data were analyzed using logistic regression.

Results: The majority of respondents (n=385) were female (62.9%), married (67.8%), not working (63.1%), and covered by health insurance (93.8%). Statistical analysis revealed that accessibility ($p<0.05$) and family support ($p<0.05$) significantly influenced the elderly's decision to utilize services. Elderly individuals with good accessibility were 1.292 times more likely to utilize services, while those with strong family support were 1.531 times more likely. Health insurance ownership, illness perception, and service quality showed no significant effect ($p>0.05$).

Conclusion: Accessibility and family support are key determinants of preventive healthcare service utilization among the elderly in Indragiri Hulu Regency. It is recommended that health policies focus on improving accessibility and strengthening the role of the family. Operational interventions could include providing elderly-friendly transportation, flexible service scheduling, and educational programs that engage families as health support partners.

Keywords: elderly, preventive healthcare services, determinant